



## Artikel Penelitian

**Article history:**

Received 27  
December, 2023  
Revised 29 January,  
2024  
Accepted 19 February,  
2024

**Kata Kunci:**

Literasi Keuangan, Inklusi  
Keuangan, Minat Investasi

**Keywords:**

Financial Literacy, Financial  
Inclusion, Investment Interest.

**INDEXED IN**

SINTA - Science and  
Technology Index  
Crossref  
Google Scholar  
Garba Rujukan Digital: Garuda

**CORRESPONDING  
AUTHOR**

**Endang Purwanti**  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
AMA

**EMAIL**

[endangpurwanti@stieama  
.ac.id](mailto:endangpurwanti@stieama.ac.id)

**OPEN ACCESS**

E ISSN 2623-2022

**Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Terhadap Minat  
Investasi**

*The Influence of Financial Literacy, Financial Inclusion, on  
Investment Interest*

**Endang Purwanti**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMA

**ABSTRAK:** Dengan berakhirnya badai pandemi covid -19 yang terjadi tahun 2020, perekonomian indonesia menunjukkan tanda tanda perbaikan dengan indikator meningkatnya jumlah penanam modal atau investor di pasar modal pada tahun 2022. Meningkatnya jumlah investor didominasi investor lokal. Kenaikan jumlah penanam modal di pasar modal dipengaruhi adanya edukasi yang dilakukan dari berbagai pihak secara terus menerus, ketersediaan dan kemudahan akses untuk melakukan investasi secara online dan ditunjang dengan adanya perkembangan teknologi terkini. Tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Literasi keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Penelitian ini menggunakan uji Regresi Berganda, Uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Literasi keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa baik secara parsial maupun secara simultan.

**Abstarct:** *With the end of the COVID-19 pandemic storm in 2020, the Indonesian economy shows signs of improvement with indicators such as an increase in the number of capital investors or investors in the capital market in 2022. The rise in the number of investors is dominated by local investors. The increase in the number of capital investors in the capital market is influenced by continuous education efforts from various parties, the availability and ease of access to online investment, and supported by the latest technological developments. The research aims to determine the Influence of Financial Literacy and Financial Inclusion on Students' Investment Interest. This study uses Multiple Regression tests and Hypothesis Testing. The results show that there is a significant influence of Financial Literacy and Financial Inclusion on Students' Investment Interest both partially and simultaneously.*

**Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)**

Doi: 10.56338/jks.v7i3.5094

Pages: 1217-1224

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 yang terjadi di Indonesia pada tahun 2020 menyebabkan pencatatan pertumbuhan ekonomi negatif, meski demikian kondisi perekonomian nasional yang terjadi menunjukkan pergerakan terus menggeliat menuju pemulihan yang lebih cepat. Demikian juga kondisi ekonomi dunia menunjukkan adanya progres tanda-tanda perbaikan. Diikuti dengan pengawasan dan kebijakan tentang menahan suku bunga, prediksi kondisi ekonomi tahun 2023 telah dikoreksi dari beberapa lembaga internasional yang mengakibatkan probabilitas penurunan resesi. Meskipun kondisi ekonomi global masih mengalami naik turun namun kegiatan ekonomi dalam negeri tetap menunjukkan kegiatan yang menggeliat hal ini dikarenakan adanya dukungan dari ekonomi nasional secara fundamental. Gabungan dari berbagai kebijakan dan strategi konstruktif yang diambil Pemerintah, menunjukkan hasil dapat menjadikan kunci keberhasilan dalam mendorong laju ekonomi nasional. (Ekon.go.id :2023).

Dengan berakhirnya badai pandemi covid -19 yang terjadi tahun 2020, perekonomian Indonesia menggeliat menunjukkan tanda-tanda perbaikan dengan indikator meningkatnya jumlah penanam modal atau investor di pasar modal pada tahun 2022. Yang mengagumkan bahwa peningkatan jumlah investor didominasi investor lokal. Kenaikan jumlah penanam modal di pasar modal dipengaruhi adanya edukasi yang dilakukan dari berbagai pihak secara terus menerus, ketersediaan dan kemudahan akses untuk melakukan investasi secara online dan ditunjang dengan adanya perkembangan teknologi terkini. Perkembangan teknologi banyak membantu pelaku bisnis dalam mengakses informasi dan mengambil keputusan investasi (Nur Fadila dkk., 2022).

Dari beberapa hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya bahwa literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi (Iga & Ida, 2018), sedangkan penelitian yang dilakukan (Yuliani: 2020) faktor inklusi keuangan dapat mempengaruhi minat investasi. Kondisi ini dikarenakan juga adanya perkembangan teknologi sehingga memudahkan investor mengakses informasi yang ada di pasar modal sehingga mendorong untuk minat investasi, selain teknologi edukasi yang agresif dapat meningkatkan minat investasi Menurut Deputy Gubernur BI bahwa Bank Indonesia dan sektor perbankan mempunyai tantangan yang besar untuk dapat melakukan edukasi finansial dan memikul tanggung jawab moral bagi Indonesia dalam rangka meningkatkan literasi keuangan untuk mendukung dan memperlancar investor mengambil keputusan. Faktor lain dikarenakan rendahnya pemahaman tentang pasar modal dan cara berinvestasi di pasar modal masih belum dipahami oleh masyarakat. Menurut Nidar dan Bestari dalam (Nujmatul, 2013) tempat berinvestasi para investor yaitu pasar modal Indonesia masih minim investor jika dibandingkan dengan jumlah populasi di Indonesia sehingga literasi keuangan sangat penting untuk meningkatkan perekonomian negara Indonesia.

Literasi keuangan menjadi salah satu materi yang diperbincangkan saat ini, terkhusus bagi generasi muda. Mempelajari tentang pengetahuan literasi keuangan sejak dini akan memberikan manfaat meningkatkan kemampuan melakukan investasi, dan dapat bermanfaat kepada masyarakat cara pengelolaan dan penggunaan uang secara bijak. Hasil penelitian sebelumnya (Rachmad Maldini, 2020) terbukti bahwa kemelekakan keuangan berpengaruh terhadap keinginan berinvestasi di pasar modal. Sejalan dengan penelitian hasil penelitian (Fadila dkk, 2022) membuktikan literasi keuangan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Inklusi keuangan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah tersedianya akses pada berbagai service jasa keuangan, produk, lembaga yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kapabilitas masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (POJK, 2016). Penelitian (Eka dkk; 2021) memberikan hasil tingkat literasi keuangan dan rata-rata inklusi keuangan generasi Z di Jabodetabek termasuk kategori well literate, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi, sementara inklusi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan maka permasalahan yang penelitian pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa manajemen STIE AMA Salatiga. Adapun masalah penelitian adalah Pengaruh Literasi keuangan, Inklusi keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa STIE AMA Salatiga.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pasar Modal

Pasar modal dan industri sekuritas merupakan salah satu indikator untuk menilai perekonomian suatu negara berjalan dengan baik atau tidak. Fungsi Pasar modal sebagai tempat untuk menghimpun atau mempertemukan investor sebagai pihak surplus untuk berinvestasi dalam instrumen jangka panjang (Hadi, 2015). Dalam pasar modal terdapat beberapa instrument yang ditransaksikan, saham, obligasi, reksadana, dan lainnya, setiap instrument memiliki karakteristik, keuntungan, dan resiko yang berbeda beda.

### Literasi Keuangan

Literasi keuangan sebagai wawasan, keterampilan, keyakinan yang ke depannya dapat berdampak dalam perbuatan dan perilaku individu untuk menumbuhkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan finansial dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan (POJK, 2016). Ada lima pengukuran literasi keuangan (1) Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*), (2) Keterampilan Keuangan (*Financial Skill*), (3) keyakinan Keuangan (*Financial Confidence*), (4) Sikap Keuangan (*Financial Attitude*), (5) Perilaku Keuangan (*Financial Behaviour*).

Apabila masyarakat mempunyai kemampuan pemahaman tentang literasi keuangan dengan tepat, maka masyarakat mempunyai rencana lebih jelas mengenai menjalankan hidup kedepan dengan mengacu kondisi finansial. Menurut Welly dalam (Iga, Ida; 2018) kemelekan keuangan adalah kecakapan seseorang dalam membuat keputusan yang efektif berhubungan dengan keuangan. Literasi keuangan didefinisikan sebagai kecerdasan atau kecakapan seseorang dalam mengelola keuangannya. (Nujmatul L; 2013) Kemampuan mengelola uang dan keuangan secara efektif menjadi semakin penting tidak hanya bagi para profesional industri investasi dan perbankan, tetapi juga bagi siapa saja yang bertanggung jawab untuk mengelola masalah keuangan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Keterampilan ini diringkas dalam hal literasi keuangan. (Nur Farida dkk ;2022). Sedangkan menurut Nurhayati & Wiharno dalam (Elizabet Y K, Risal R, 2021) mengatakan bahwa kemampuan individu membaca, menganalisis, mengelola dan menginformasikan keadaan keuangan yang dimiliki adalah yang disebut literasi yang dapat mempengaruhi kesejahteraan hidup seseorang, Konsep Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam membedakan pembiayaan yang dilakukan, tidak cemas jika berbicara tentang keuangan, serta merencanakan keuangan masa depan yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari. Peningkatan pemahaman mengenai masalah keuangan dapat melalui literasi keuangan, apabila seseorang paham akan masalah keuangan maka dapat membuat keputusan keuangan dengan tepat.

### Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai produk atau jasa, dan layanan jasa keuangan juga lembaga yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan. (POJK.07/2016) Dampak positif dari inklusi keuangan akan dirasakan banyak orang apabila layanan keuangan yang tersedia menjangkau masyarakat luas. Dengan kata lain, ekonomi akan cepat bertumbuh apabila semakin banyak orang yang dengan mudah mengakses layanan keuangan. Yuliani (2020) mendefinisikan pemahaman atau inklusi keuangan merupakan keadaan di mana tiap individu dapat mengakses ke berbagai layanan keuangan yang telah tersedia dan dapat melakukan transaksi keuangan dengan biaya yang terjangkau. Dalam hal ini mencakup produk dan layanan seperti asuransi, rekening bank, rekening pinjaman, pembayaran dan pemindah bukuan. Inklusi keuangan yang dapat didefinisikan sebagai ketersediaan dan kemudahan akses keuangan yang dapat memberikan manfaat bagi seluruh pelaku ekonomi Ummah dalam (Nur S dkk; 2022). Inklusi keuangan yang dapat didefinisikan sebagai ketersediaan dan kemudahan akses keuangan yang dapat memberikan manfaat bagi seluruh pelaku ekonomi (Nur S dkk, 2022). Sedangkan menurut Ouma dalam (Nur S dkk, 2022) memberikan pengertian bahwa inklusi keuangan merupakan efektifitas dan efisiensi dalam

aktivitas menabung, melakukan pinjaman, investasi, membangun asset, dan perbaikan taraf hidup, yang dapat terwujud melalui kemudahan akses terhadap produk atau layanan keuangan. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur inklusi keuangan menurut Yuliani (2020), yaitu: Akses, kesiapan, penerapan, Kualitas atau mutu. Inklusi keuangan merupakan komponen penting dalam peranannya mendorong pertumbuhan ekonomi, terciptanya stabilitas sistem keuangan, dan dapat mendukung program penanggulangan kemiskinan, serta mengurangi kesenjangan antar individu dan antar daerah dalam rangka menciptakan kesejahteraan masyarakat.

### **Minat Investasi**

Suatu keinginan yang muncul dalam individu atau diri seseorang untuk memulai dan mempelajari yang ada hubungannya dengan investasi sampai pada tahap melakukan praktiknya yaitu minat investasi (Pajar, P ;2017). Atau dengan kata lain minat investasi sebagai bentuk sikap individu berupa kesukaan terhadap sesuatu tanpa harus ada yang menyuruh. Minat seseorang dapat tumbuh karena adanya dorongan ketertarikan terhadap sesuatu yang menarik. Untuk menumbuhkan minat investasi maka individu atau seseorang harus mampu membuat sesuatu pemikiran yang menyenangkan tentang investasi sehingga individu atau seseorang dapat memiliki ketertarikan untuk berinvestasi, setelah ada ketertarikan maka minat berinvestasi akan dapat tumbuh dengan sendirinya. Menurut Kusmawati dalam (Nur S dkk;2022) minat investasi adalah seseorang melakukan upaya untuk mengetahui jenis dan bentuk investasi bersumber dari literatur atau seminar yang akan terrealisasikan melalui praktek. Menurut Sastiono dalam (Nur S dkk;2022) faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi faktor internal (meliputi : kesehatan, bakat, psikologis, bakat, dan kematangan) dan faktor eksternal (meliputi : faktor ekonomi, dan lingkungan).

## **METODE**

### **Populasi Dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 manajemen non reguler STIE AMA Salatiga, yang berjumlah 292 mahasiswa .

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative/* mewakili. Dalam menentukan jumlah sampel penelitian dengan menggunakan rumus solvin yang diperoleh jumlah sampel sebesar 75 mahasiswa. Metode pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yaitu mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah manajemen keuangan.

### **Metode Analisis Data**

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner (Ghozali, 2018). Jika nilai korelasi ( $r$  hitung) antara masing – masing indikator terhadap total skor konstruk menunjukkan  $> r$  tabelnya maka indikator masing – masing pernyataan valid dan sebaliknya.

#### **2. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas menurut Ghozali (2018) adalah alat ukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruksi. Suatu kuesioner dikatakan handal jika jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai  $r$  lebih dari 0,70.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen literasi keuangan, inklusi keuangan terhadap variabel minat investasi digunakan analisis regresi linear berganda hal ini disebabkan variabel independen lebih dari satu. Sugiyono (2017):  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

### 4. Uji Hipotesis

Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel literasi keuangan, inklusi keuangan terhadap minat investasi dengan menggunakan Uji t dan Uji F

Ho :  $b_1, b_2, b_3 = 0$ , tidak terdapat pengaruh yang signifikan literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2) terhadap minat investasi (Y).

Ha :  $b_1, b_2, b_3 \neq 0$ , terdapat pengaruh yang signifikan literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2) terhadap minat investasi (Y).

### 5. Uji Determinasi

Mengetahui besarnya sumbangan variabel literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2)) terhadap perubahan minat investasi (Y).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas hasil uji validitas dari ketiga variabel dengan 12 pernyataan atau indikator diperoleh hasil semua indikator besar r hitung  $> r$  tabel (0,22) maka indikator yang digunakan dalam penelitian valid, yang artinya indikator tersebut dapat mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

No	Keterangan	Cronbah alpha	Alpha pembeding	Kesimpulan
1	Literasi Keuangan	0,716	0,7	Reliabel
2	Inklusi Keuangan	0,801	0,7	Reliabel
3	Minat Investasi	0,715	0,7	Reliabel

Sumber data diolah 2023

Tabel 1. menunjukkan hasil uji reliabilitas variabel yang digunakan pada penelitian yang diperoleh hasil ketiga variabel penelitian reliabel nilai Cronbah alpha ketiga variabel penelitian lebih besar dari alpha pembeding, sehingga dapat dikatakan variabel penelitian konsisten digunakan pada waktu yang berbeda.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Berganda Dan Uji Hipotesis

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,522	,901		6,128	,000
	literasi	,176	,063	,339	2,774	,007
	inklusi	,178	,074	,296	2,419	,018

a. Dependent Variable: minat

$$Y = 5,522 + 0,176 X_1 + 0,178 X_2$$

Pengujian hipotesis 1 variabel literasi keuangan diketahui nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05, menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi keuangan mahasiswa. Dapat dikatakan semakin tinggi pengetahuan keuangan, ketrampilan dan keyakinan seseorang dalam pengambilan keputusan tentang keuangan maka akan menaikkan minat investasi. Hal ini dikarenakan setelah mahasiswa memahami tentang konsep investasi yang diperoleh dari perkuliahan dan ditunjang dari beberapa literatur tentang investasi sehingga paham dan yakin pentingnya mengelola keuangan untuk masa depan maka semakin tinggi minat investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Nur S dkk, 2022) bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Berbeda dengan hasil penelitian (Eka dkk, 2021) minat investasi tidak dipengaruhi literasi keuangan, inklusi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.

Pengujian hipotesis 2 yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan variabel inklusi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa. Tabel 4.3 diperoleh hasil koefisien regresi inklusi keuangan sebesar 0,178 dan berarah positif, yang dapat diartikan inklusi keuangan mempunyai pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Nilai signifikansi variabel inklusi keuangan sebesar 0,018 lebih kecil dari 0,05, maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  bahwa variabel inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Semakin mudah layanan dan penggunaan keuangan dengan biaya yang terjangkau maka semakin tinggi minat investasi mahasiswa. Dengan kemudahan melakukan transaksi keuangan dan ketersediaan aplikasi keuangan yang mempunyai mutu baik, mahasiswa semakin mudah melakukan transaksi keuangan, mahasiswa terdorong untuk melakukan investasi. Tentunya kondisi tersebut tidak terlepas gencarnya edukasi dan promosi dari berbagai lembaga keuangan. Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu (Nur S dkk, 2022) Literasi keuangan dan inklusi keuangan berkontribusi positif dan secara parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap minat investasi pasar modal di masa pandemi covid-19. Juga sejalan dengan hasil penelitian (Eka dkk, 2021) minat investasi tidak dipengaruhi literasi keuangan, inklusi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.

Tabel 3 Hasil Uji Bersama

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29,267	2	14,633	16,941	,000 <sup>a</sup>
	Residual	61,328	71	,864		
	Total	90,595	73			

a. Predictors: (Constant), inklusi, literasi  
b. Dependent Variable: minat

Tabel 3 nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan ( $X_1$ ), dan inklusi keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat investasi ( $Y$ ). atau dengan kata lain secara bersama literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Tabel 4 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,568 <sup>a</sup>	,323	,304	,92939

a. Predictors: (Constant), inklusi, literasi

Tabel 4 dari hasil uji determinasi diperoleh hasil besarnya koefisien determinasi sebesar R Square 0.323 yang artinya perubahan variabel minat investasi mahasiswa sebesar 32,3 % dipengaruhi variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan atau dengan kata lain bahwa kontribusi oengaruh literasi keuangan dan inklusi keuanga terhadap minat investasi mahasiswa sebesar 32,3 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.

## KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan variabel literasi keuangan terhadap minat mahasiswa, yang besarnya pengaruh 0,176 berarah positif. Apabila mahasiswa semakin tinggi pengetahuan dan paham, terampil dalam pengelolaan keuangan, juga mempunyai keyakinan investasi dapat mewujudkan kesejahteraan dimasa yang akan datang maka semakin tinggi minat investasi. Pemahaman dan ketrampilan mahasiswa dalam hal pengelolaan keuangan dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik dari edukasi perkuliahan , sumber sumber bacaan yang sangat mudah diperoleh, pengalaman teman dalam berinvestasi.

Terdapat pengaruh yang signifikan variabel inklusi keuangan terhadap minat investasi. Besarnya pengaruh positif 0,178, bila inklusi keuangan meningkat akan menyebabkan peningkatan minat investasi mahasiswa. Semakin mudah akses dalam penggunaan jasa layanan keuangan, dan denganbiaya terjangkau maka semakin tinggi minat investasi mahasiswa.

## SARAN

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran, pertimbangan dan referensi peneliti selanjutnya, dengan menambah variabel diluar varibel penelitian, sehingga mendapatkan penemuan yang beragam. Bagi Mahasiswa lebih ditingkatkan untuk belajar yang berkaitan dengan konsep keuangan terutama pada konsep investasi merupakan jenis pengalokasian dana yang sangat memberikan manfaat di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eka Dasra, dkk. 2021. Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*. Vol. 12 No. 3, Desember 2021, Hal. 252-264
- Elisabet Yuli Kristantia , Risal Rinofah, Karakteristik Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa), *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* Vol 7 No 1 Juni 2021
- Ghozali, Imam. 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, BPFE UNDIP, Semarang.
- Hadi, N. (2015). *Pasar Modal* (kedua). Graha ilmu. <https://www.ekon.go.id>
- Iga M D, Ida Bagus PAP, 2018. Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 7.7 (2018): 1867-1894
- Nur S,dkk. 2022. Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Tahun 2021) *Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis* Vol. 5, No. 2 (2022): Desember, pp. 105-113

- Nujmatul Laily, 2013. PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MAHASISWA DALAM MENGELOLA KEUANGAN, *Journal of Accounting and Business Education*
- Nur Fadila, dkk, 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda, *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi e – ISSN : 2548-9224 | p-ISSN : 2548-7507 Volume 6 Nomor 2, April 2022*
- Putranto, P. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN*, 6(2), 155–166. <https://doi.org/E-ISSN: 2528-0163>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76 /POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. 2017. Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Profita*. Vol. 1 No. 2.
- Peraturan Presiden (PP) Nomor 82 tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif. 2017. Strategi Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia. OJK. Jakarta.
- Rachmad Maldini. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (keenam). Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Yuliani, E. 2020. Dampak Keuangan Inklusif terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Penggunaan Data Panel Level Provinsi di Indonesia. *Musamus Journal of Economics Developmen.*, 3(1), 44-56